

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Strategi Dan Tipe Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey, yaitu penelitian yang berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan sikap atau opini dari suatu populasi dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dan tipe penelitian eksplanatif. Tipe penelitian deskriptif menurut Punaji (2010) adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan suatu peristiwa, keadaan, objek, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata. Sedangkan tipe penelitian eksplanatif menurut Umar (1999:36) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dianalisis yaitu variabel bebas Kapasitas Sumber Daya Manusia (X) dan variabel terikat Pengelolaan keuangan Daerah (Y) apakah ada hubungan atau tidak.

1.2 Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan untuk memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan penulisan ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Kapasitas Sumber Daya Manusia (X)

Kapasitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan yang melekat pada manusia itu sendiri yang dapat dilihat dari pendidikan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki.

Adapun indikator dari kapasitas sumber daya manusia adalah:

a. Pendidikan

Aspek yang diukur dari pendidikan adalah:

a) Latar Belakang Pendidikan

b. Keterampilan

Aspek yang diukur dari keterampilan adalah:

a) Keterampilan teknis dan fungsional

b) Keterampilan personal

c) Keterampilan komunikasi dan interpersonal

c. Sikap

Aspek yang dapat diukur dari sikap adalah:

a) Memiliki komitmen untuk kepentingan publik dan sensitifitas terhadap tanggung jawab sosial.

b) Menaati hukum dan peraturan yang berlaku.

c) Dapat diandalkan.

d) Tepat waktu dan saling menghargai.

Klasifikasi Pengukuran Kapasitas Sumber Daya Manusia

- a. 5 = Sangat Setuju
- b. 4 = Setuju
- c. 3 = Netral
- d. 2 = Tidak Setuju
- e. 1 = Sangat Tidak Setuju

1.2.2 Pengelolaan Keuangan Daerah (Y)

Pengelolaan Keuangan Daerah adalah rangkaian kegiatan dalam bidang keuangan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban serta pengawasan terhadap keuangan daerah. Adapun inidikator dari pengelolaan keuangan daerah adalah:

a. Perencanaan

Aspek yang diukur dari perencanaan adalah:

- a) Perencanaan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah)
- b) Perencanaan RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah)
- c) Perencanaan RKA (Rencana Kerja dan Anggaran)
- d) Perencanaan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah)

b. Pelaksanaan

Aspek yang diukur dari pelaksanaan adalah:

a) Pelaksanaan anggaran.

c. Pelaporan

Aspek yang diukur dari pelaporan adalah:

a) Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

b) Adanya prinsip transparansi dan akuntabilitas atas informasi yang disampaikan.

d. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban Aspek yang diukur dari pertanggungjawaban adalah:

a) Penyampaian pertanggungjawaban berupa laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

e. Pengawasan

Aspek yang diukur dari pengawasan adalah:

a) Penetapan area audit.

b) Kerjasama dan koordinasi antara Badan Pengawasan Daerah.

Klasifikasi Pengukuran Pengelolaan Keuangan Daerah:

- | | | |
|----|---|---------------|
| a. | 5 | = Sangat Baik |
| b. | 4 | = Baik |
| c. | 3 | = Cukup Baik |
| d. | 2 | = Kurang Baik |

e. 1 = Tidak Baik

1.3 Populasi, Sampel Dan Responden

1.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:90). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai yang melaksanakan fungsi akutansi atau tata usaha keuangan, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah Kepala SubBagian Keuangan, Akutan, dan Bendahara (Penerimaan dan Pengeluaran) pada 8 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Kupang dengan jumlah 28 Orang.

1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian (Sugiyono 2017:91). Dalam menentukan data yang akan diteliti, teknik pengambilan sampel adalah dengan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 Orang.

1.3.3 Responden

Berdasarkan teknik sampel diatas, maka yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Responden

No	Nama SKPD	A	B	C	D	Jumlah
1	BAPEDA	1	1	1	1	4
2	Sekretariat Daerah	1	1	1	-	3
3	Inspektorat Daerah Kota Kupang	1	1	1	-	3
4	Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Kupang	1	1	1	-	3
5	Dinas Kesehatan	1	1	1	1	4
6	Dinas Sosial	1	1	1	1	4
7	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	1	1	-	3
8	Badan Keuangan Daerah Kota Kupang	1	1	1	1	4
Jumlah		8	8	8	4	28

Keterangan:

- a. A = Kepala Subbagian Keuangan
- b. B = Akutan (Pembuku)
- c. C = Bendara Pengeluaran
- d. D = Bendahara Penerimaan

1.4 JENIS, SUMBER, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini digunakan jenis, sumber, dan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang bersumber dari responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuisioner.
2. Data sekunder adalah data yang bersumber dari data dokumen dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dokumen.

1.5 TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

1.5.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menggunakan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap editing yaitu tahap memeriksa, meneliti dan mengecek kebenaran pengisian data dari responden.
- b. Tahap coding yaitu data-data yang telah diedit diberi kode tertentu untuk mudah dianalisis.
- c. Tahap tabulasi yaitu data-data yang telah diedit dan diberi kode dimasukkan ke dalam tabel untuk siap dianalisis.

1.5.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sampai sejauhmana kuisioner yang diajukan dapat menjangkau data dan informasi yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2017:141) uji validitas satu instrument menggambarkan tingkat

kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran secara tepat. Hasil uji validitas tiap butir dianalisis dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan teknik analisis data korelasi produk moment dengan rumusnya, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

n = jumlah responden

x = total skor variabel bebas

y = total skor variabel terikat

xy = total perkalian antara x dan y

Apabila skor item mempunyai koefisien relasi (r) antara skor butir dengan skor total minimal sebesar $\geq 0,30$, maka item dalam kuisioner dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai item pengukur. (Sugiyono 2010, 142-143).

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen adalah alat ukur untuk menyimak sejauhmana kemantapan, ketetapan dan homogenitas instrument bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 137). Instrumen yang reliable menegaskan alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Pengujian realibitas instrument dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari *Spearmsn Brown* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_1 = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi produk moment anantara belahan pertama dan kedua

Hasil koefisien reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan teknik *alpha cronchbanch*, dimana instrument dapat dikatakan relibel apabila memiliki koefisien reliabilitas atau alpha sebesar 0,6 .

2. Uji Lineritas Hubungan

a. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengukur kerataan hubungan antar dua variabel yang datanya berbentuk data interval dan rasio. dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *korelasi product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

n = jumlah responden

x = total skor variabel bebas

y = total skor variabel terikat

xy = total perkalian antara x dan y

Nilai korelasi berkisar 0 sampai dengan 1, bila disertai dengan arahnya nilai anatar -1 samapai dengan +1. Jika $r = 0$, artinya tidak ada hubungan, sedangkan $r = -1$, artinya hubungan linear negative sempurna dan jika $r = +1$, artinya hubungan linear positif sempurna.

b. Interpretasi Uji Korelasi

Untuk mengetahui besar hubungan anantara kapasitas sumber daya manusia dengan pengelolaan keuangan daerah digunakan kriteria pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interpretasi Uji Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2017:214)

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan pendekatan t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nilai t dikonsultasikan dengan t tabel pada $n = 30$ pada tingkat signifikan = 95%. Adapun kriteria pengujian adalah : Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan jika t hitung $<$ t tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Untuk analisis hasil akan digunakan aplikasi SPSS.